Jurnal Pengabdian West Science
Vol. 5, No. 11, November, 2026, pp. 2208-2216

Penerapan Manajemen Keuangan Rumah Tangga untuk Memperkuat Ketahanan Ekonomi Dharma Wanita Unpatti

Fanny M. Anakotta[1], Nur Azda[2], Trisna Sary Lewaru[3]
[1-3] Universitas Pattimura
**Corresponding author*
Email: nur.azda@lecturer.unpatti.ac.id*

Article History:
Received: November, 2026
Revised: November, 2026
Accepted: November, 2026

Abstract: *Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik diperlukan untuk membantu keluarga mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan kebutuhan yang tidak terduga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu Dharma Wanita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dalam menerapkan manajemen keuangan rumah tangga secara lebih terencana. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Agustus 2026 dengan melibatkan 37 peserta melalui pendekatan partisipatif. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pre-test, sosialisasi materi, pelatihan penyusunan anggaran, praktik pencatatan keuangan, diskusi, pendampingan dan praktik, post-test, serta evaluasi. Modul Manajemen Keuangan Rumah Tangga digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses penyampaian materi dan praktik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa jumlah jawaban benar pada pre-test mencapai 296 dari 370 jawaban atau 80%, sedangkan pada post-test mencapai 359 dari 370 jawaban atau 97,03% yang dibulatkan menjadi 97%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 17 poin persentase setelah peserta mengikuti rangkaian kegiatan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi dan praktik manajemen keuangan rumah tangga dapat mendukung peningkatan pemahaman peserta dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana.*

Keywords: *Manajemen Keuangan, Keuangan Rumah Tangga, Literasi Keuangan, Ketahanan Ekonomi, Dharma Wanita*

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan bagian penting dalam kehidupan keluarga karena berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam mengatur pendapatan, memenuhi kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, serta mempersiapkan kebutuhan keuangan pada masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terencana dapat membantu keluarga menentukan prioritas penggunaan pendapatan sehingga keputusan keuangan tidak hanya

berorientasi pada kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan yang akan dihadapi kemudian. Philip, menjelaskan bahwa rendahnya pemahaman keuangan pada ibu rumah tangga dapat menjadi persoalan dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga, sehingga diperlukan pendekatan yang praktis dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Philip, 2026).

Dalam konteks kehidupan keluarga di Indonesia, pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi semakin penting karena keputusan mengenai penggunaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan kebutuhan tidak terduga perlu dilakukan secara terencana. Pebriani et al., menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada ibu rumah tangga dapat menjadi salah satu upaya untuk membangun ketahanan keuangan keluarga melalui pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang lebih baik (Pebriani et al., 2022). Rahmiyati et al., juga menempatkan peningkatan literasi keuangan sebagai bagian penting dalam membantu ibu rumah tangga memahami pengelolaan keuangan keluarga, termasuk perencanaan keuangan dan pengelolaan kebutuhan keluarga (Rahmiyati et al., 2025). Dengan demikian, penguatan pemahaman keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengetahui konsep keuangan, tetapi juga dengan kemampuan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan keluarga sehari-hari.

Sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan. Nurhamdi et al., melalui kegiatan *workshop* manajemen keuangan keluarga, memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan keluarga sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan peserta (Nurhamdi et al., 2024). Wahidah et al., menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan anggaran keluarga melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga dalam menyusun perencanaan anggaran keluarga (Wahidah et al., 2025). Sementara itu, Kusumastuti et al., melaksanakan pelatihan yang mencakup konsep dasar manajemen keuangan, penyusunan anggaran rumah tangga, strategi menabung, pengendalian pengeluaran, serta praktik pencatatan keuangan untuk mendukung ketahanan ekonomi keluarga (Kusumastuti et al., 2026).

Pengelolaan keuangan rumah tangga juga membutuhkan kemampuan untuk mencatat dan mengevaluasi kondisi keuangan secara sederhana. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran dapat membantu keluarga mengetahui penggunaan pendapatan dan menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan yang perlu diprioritaskan. Philip, menunjukkan bahwa pelatihan berbasis modul praktis yang

menggabungkan edukasi dan praktik langsung dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta pembedaan antara kebutuhan dan keinginan (Philip, 2026). Pengalaman pengabdian di Kota Ambon juga menunjukkan bahwa literasi keuangan bagi ibu rumah tangga relevan untuk mendukung kemampuan mengelola anggaran, menabung, dan menilai kondisi keuangan keluarga. Anwar et al., melalui kegiatan pengabdian kepada ibu rumah tangga di Dusun Karanjang, Kota Ambon, menggunakan pelatihan perencanaan keuangan, penilaian kesehatan keuangan, dan diskusi interaktif sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keuangan peserta (Anwar et al., 2024).

Kondisi tersebut memiliki relevansi dengan ibu-ibu Dharma Wanita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan identifikasi masalah dalam proposal kegiatan, mitra masih menghadapi beberapa persoalan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, antara lain kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan keluarga, belum adanya kebiasaan melakukan pencatatan keuangan rumah tangga, serta masih rendahnya kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kapasitas melalui edukasi yang tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan penyusunan anggaran dan pencatatan keuangan secara sederhana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui penerapan manajemen keuangan rumah tangga dengan pendekatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Kegiatan diarahkan pada pemberian pemahaman mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan keuangan sederhana, serta pentingnya menabung dan membangun dana darurat. Pendekatan tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menggabungkan pemberian materi dengan pelatihan dan praktik agar peserta dapat memahami sekaligus menerapkan materi yang diberikan (Kusumastuti et al., 2026). Penggunaan modul praktis juga dapat membantu peserta memperoleh panduan yang lebih terstruktur dalam memahami dan mempraktikkan pengelolaan keuangan rumah tangga (Philip, 2026).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu Dharma Wanita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dalam menerapkan manajemen keuangan rumah tangga secara lebih terencana sebagai upaya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode sosialisasi, pelatihan, simulasi, diskusi interaktif, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Agustus 2026 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura dengan sasaran ibu-ibu Dharma Wanita FEB Universitas Pattimura. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 37 orang. Bahan yang digunakan dalam kegiatan meliputi Modul Manajemen Keuangan Rumah Tangga sebagai bahan edukasi dan panduan praktik serta lembar evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Pelaksanaan kegiatan mencakup persiapan, *pre-test*, sosialisasi materi mengenai manajemen keuangan rumah tangga, pelatihan penyusunan anggaran, praktik pencatatan keuangan, diskusi interaktif, pendampingan dan praktik, *post-test*, serta evaluasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Masing-masing tes terdiri atas 10 pertanyaan yang mencakup pemahaman konsep dasar manajemen keuangan rumah tangga, penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, tabungan dan dana darurat, serta pengendalian pengeluaran. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Dari 37 peserta diperoleh 370 jawaban pada masing-masing tahap evaluasi. Hasil *pre-test* menunjukkan 296 jawaban benar atau 80%, sedangkan *post-test* menunjukkan 359 jawaban benar dari 370 jawaban atau 97,03%, yang dibulatkan menjadi 97%. Data hasil kegiatan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel untuk memperlihatkan perubahan pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 28 Agustus 2026 dengan sasaran ibu-ibu Dharma Wanita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Kegiatan diikuti oleh **37** peserta yang berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diarahkan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih terencana. Materi disampaikan menggunakan Modul Manajemen Keuangan Rumah Tangga sebagai bahan edukasi dan panduan dalam latihan. Rangkaian kegiatan

meliputi persiapan, *pre-test*, sosialisasi materi, pelatihan penyusunan anggaran, praktik pencatatan keuangan, diskusi, pendampingan/praktik, *post-test*, dan evaluasi.

Pada tahap awal, peserta mengikuti *pre-test* untuk mengetahui pemahaman sebelum memperoleh materi. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai konsep dasar manajemen keuangan rumah tangga, penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tabungan dan dana darurat, serta pengendalian pengeluaran. Materi kemudian diterapkan melalui pelatihan penyusunan anggaran dan praktik pencatatan keuangan rumah tangga. Peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai pengalaman dan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga. Pendampingan dilakukan selama proses praktik untuk membantu peserta memahami penerapan materi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

No	Indikator	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1	Pemahaman konsep dasar manajemen keuangan rumah tangga	80%	97%	+17%
2	Pemahaman penyusunan anggaran rumah tangga	81%	97%	+16%
3	Pemahaman pencatatan keuangan rumah tangga	80%	97%	+17%
4	Pemahaman pentingnya tabungan dan dana darurat	78%	98%	+20%
5	Pemahaman pengendalian pengeluaran rumah tangga	81%	96%	+15%
	Rata-rata	80%	97%	+17%



Gambar 1. Dokumentasi PKM

Diskusi

Peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan dapat dipahami dari pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menghubungkan materi dengan praktik pengelolaan keuangan rumah tangga. Literasi keuangan pada dasarnya mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, pemberian materi secara langsung perlu disertai dengan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. OECD menempatkan pengetahuan, perilaku, dan sikap sebagai bagian penting dalam pengukuran literasi keuangan serta menunjukkan keterkaitan literasi keuangan dengan *financial well-being* dan ketahanan keuangan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini menjadi relevan karena permasalahan yang dihadapi peserta bersifat praktis. Pengelolaan pendapatan, penentuan prioritas kebutuhan, penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, serta penyediaan tabungan dan dana darurat merupakan keputusan yang dihadapi dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari. Ketika materi diberikan melalui sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan latihan penyusunan anggaran dan pencatatan keuangan, peserta memperoleh kesempatan untuk menghubungkan konsep dengan kondisi keuangan keluarga yang mereka hadapi. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak berhenti pada pemahaman teoritis, tetapi diarahkan pada penerapan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri.

Penggunaan Modul Manajemen Keuangan Rumah Tangga juga memberikan bahan pembelajaran yang lebih terarah selama kegiatan. Modul dapat membantu menyatukan materi yang disampaikan dengan latihan yang dilakukan peserta sehingga proses pembelajaran menjadi lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian lain yang menggunakan modul, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pelatihan manajemen keuangan bagi ibu-ibu PKK di Desa Buyaran, misalnya, menggunakan modul pelatihan yang disertai *workshop*, praktik langsung, dan pendampingan untuk membahas perencanaan, pencatatan, penganggaran, dan evaluasi keuangan keluarga. Kegiatan lain yang menggunakan pelatihan berbasis modul praktis juga menempatkan pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, serta pemahaman kebutuhan dan keinginan sebagai materi yang dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan juga dapat dilihat dalam konteks kebutuhan literasi keuangan di Indonesia. SNLIK 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional masih berada pada 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%, sehingga terdapat kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dan kemampuan literasi keuangan masyarakat. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keberadaan akses terhadap layanan keuangan belum dengan sendirinya menunjukkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara baik. Karena itu, kegiatan edukasi yang menekankan kemampuan praktis seperti menyusun anggaran, mencatat transaksi, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan tabungan menjadi relevan untuk memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan pada tingkat keluarga.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyasar ibu rumah tangga. Kegiatan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Sembawa menunjukkan bahwa penyuluhan dan diskusi interaktif dapat membuka kesadaran peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan ketahanan keuangan keluarga. Kegiatan serupa di Kota Ambon juga menempatkan perencanaan keuangan, penilaian kesehatan keuangan, dan diskusi sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Temuan tersebut mendukung penggunaan pendekatan partisipatif dalam kegiatan ini karena peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan praktik yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan rumah tangga.

Meskipun demikian, peningkatan hasil evaluasi dalam kegiatan ini terutama menunjukkan perubahan pada pemahaman yang diukur melalui tes, sehingga belum dapat digunakan untuk menyimpulkan perubahan perilaku keuangan peserta dalam jangka panjang. Penerapan kebiasaan mencatat pengeluaran, menyusun anggaran secara rutin, membangun tabungan, dan menyiapkan dana darurat membutuhkan keberlanjutan setelah kegiatan selesai. Oleh karena itu, pendampingan dan penggunaan Modul Manajemen Keuangan Rumah Tangga sebagai panduan setelah kegiatan menjadi penting agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan keluarga.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi yang dipadukan dengan pelatihan, praktik, diskusi, dan pendampingan memberikan ruang bagi peserta untuk memahami sekaligus mencoba penerapan manajemen

keuangan rumah tangga. Pendekatan tersebut relevan dengan konsep literasi keuangan yang menempatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bagian dari kemampuan mengelola keuangan. Hasil kegiatan sekaligus memperkuat pentingnya intervensi literasi keuangan yang bersifat praktis dan kontekstual bagi kelompok yang memiliki peran dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan manajemen keuangan rumah tangga pada ibu-ibu Dharma Wanita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura telah memberikan penguatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga melalui sosialisasi, pelatihan, praktik, diskusi, dan pendampingan. Penggunaan Modul Manajemen Keuangan Rumah Tangga membantu peserta dalam memahami materi dan menerapkannya melalui latihan penyusunan anggaran serta pencatatan keuangan rumah tangga. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih terencana dapat tercapai. Ke depan, penerapan materi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kebiasaan menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyiapkan tabungan dan dana darurat, sedangkan kegiatan lanjutan dapat diarahkan pada pendampingan berkala untuk melihat konsistensi penerapan manajemen keuangan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

Pengakuan/Acknowledgments

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura serta Dharma Wanita FEB Universitas Pattimura atas dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti rangkaian kegiatan secara aktif, mulai dari sosialisasi, pelatihan, praktik, diskusi, hingga evaluasi. Dukungan dan keterlibatan berbagai pihak tersebut telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik.

Daftar Referensi

Anwar, A., Paeng, R., & Usirin, F. F. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga di Dusun Karanjang Kota Ambon. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian*

dan Pemberdayaan Masyarakat, *05*(2), 119–135.

Kusumastuti, R., Hasanah, N., Masriani, I., & Sam, I. (2026). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Olak Kemang sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(3), 2776–2785.

Nurhamdi, M., Hendra, D., & Nugroho, R. D. (2024). Workshop Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Ibu Rumah Tangga pada Warga Keluarahan Bedahan, Sawangan, Depok. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, *4*(4), 324–328.

Pebriani, R. A., Sari, R., & Hendarmin, R. M. R. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Sembawa Masa Ppkm Covid-19. *Selaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kemajuan*, *6*(Nomor 3), 1387–1392.

Philip, N. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Berbasis Modul Praktis. *Community Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, *6*(No.1), 12–18.

Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, *05*(03), 15–26.

Wahidah, N. R., Andhani, D., & Lutfi, A. M. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Perencanaan Anggaran Keluarga pada Sekolah Alam Mi Alam Ali Thaibah Cibitung Bekasi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *5*(2), 96–99.